

Kurang Wawasan, Dialek Hakka Singkawang Disebut Bahasa Mandarin

JAGAT medsos gaduh membahas rekaman video amatir yang menunjukkan seorang polisi berbicara dalam bahasa yang bukan bahasa Indonesia.

Dalam hitungan detik, cuplikan percakapan itu tersebar luas di dunia maya kemarin (12/1). Sayangnya, narasi yang beredar justru memicu sentimen anti-Tionghoa.

"Selamat datang di IndoChina. Pelan dan pasti. Apapun itu alasannya save muslim8. Aparat POLRES SINGKAWANG sudah gunakan bahasa China, Apa harus begini nasib bangsa kita ini.."

Video berdurasi 45 detik itu memperlihatkan sejumlah aparat yang sedang menyampaikan woro-woro. Jika didengar dengan saksama, ada beberapa dialek dengan bahasa Indonesia dalam imbauan tersebut.

Tapi, jika hanya sekilas melihatnya, netizen agak terkejut pada narasi yang dibuat pengunggah konten. Dalam video yang utuh terdengar ada pria yang menjelaskan bahwa polisi menyampaikan imbauan tersebut dengan menggunakan dialek Hakka. Di Singkawang,



FAKTA: Bahasa yang digunakan anggota Polres Singkawang itu dialek Hakka. Bukan bahasa Mandarin. Pemakaian dialek Hakka adalah hal yang wajar di Singkawang dan beberapa wilayah Kalimantan lainnya.

sebagian besar masyarakatnya memang familier dengan dialek tersebut. Maka, tidak salah jika polisi menggunakannya pula dalam pengumuman yang disampaikan.

Koordinator Indonesia Tionghoa Culture Center (ITCC) Andree Soo membenarkan, bahasa dalam rekaman video itu memang Hakka. "Hakka itu bahasa ibu. Bukan Mandarin. Di Tionghoa juga tidak terpakai," jelasnya kepada Jawa Pos tadi malam.

"Jadi, bahasa orang-orang Hakka itu sudah ada sebelum ada bahasa Mandarin. Makanya disebut bahasa ibu. Ilmu pengetahuan ini penting biar tidak terjebak misinformasi," jelasnya.

Situs resmi milik Polri humas.polri.go.id juga mengulas giat anggota Polres Singkawang pada 4 Januari 2022 itu. Kasatbinmas Polres Singkawang Iptu Supiyanto menggunakan mobil penyuluhan binmas dalam melakukan penyuluhan keliling.

Sosialisasi disampaikan kepada masyarakat Kota Singkawang dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Hakka. Anda dapat membacanya di bit.ly/PakaiHakkadanIndo.

Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara menyebutkan, bahasa orang Hakka hingga kini masih terjaga sebagai bahasa komunikasi warga Tionghoa. Bahasa itu tak hanya digunakan di Singkawang. Tapi juga di Pontianak, Sekadau, Sanggau, Sambas, Sintang, dan Ketapang. Selain Hakka, ada dialek Khek yang digunakan penduduk sebagai bahasa kekerabatan atau untuk berkomunikasi dengan sesama etnis.

Bahkan, masyarakat Dayak di wilayah-wilayah itu juga mahir berbahasa Khek. Nah, jadi jelas kan bahwa bahasa yang dipakai anggota Polres Singkawang itu bukanlah Mandarin? Dan, sama sekali tidak ada ceritanya bahwa aparat yang bersangkutan mengubah bahasa nasional dengan Mandarin. Anda dapat membacanya di bit.ly/MasihLestari. (zam/c7/hep/luc/k8)

Catatan terhadap Aspek Kelembagaan

Serta Pemerintahan Khusus IKN dalam RUU IKN

Sejak kali pertama diwacanakan oleh Presiden Jokowi dalam Pidato Kenegaraan pada 16 Agustus 2019, rencana pemindahan ibu kota negara telah memasuki babak baru.

mengakomodasi maksud dibentuknya otorita dengan berbagai tujuan, maksud dan konsepnya.

RUU IKN memberi definisi bahwa otorita IKN adalah lembaga pemerintah setingkat kementerian yang dibentuk untuk melakukan beberapa aktivitas, salah satunya penyelenggaraan pemerintahan khusus. Dikatakan pula bahwa kewenangan pemerintahan khusus IKN dalam pengelolaan wilayah IKN mencakup seluruh urusan pemerintahan, kecuali urusan pemerintahan di bidang politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, serta agama.

Konsep ini tidak sejalan dengan konsep pemerintahan dalam sistem Pemerintahan Indonesia yang berlaku saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa urusan pemerintahan dalam sistem pemerintahan saat ini dibagi menjadi urusan pemerintahan absolut, umum, dan konkuren yang semuanya itu dilaksanakan baik oleh pemerintah pusat secara absolut, oleh presiden maupun dilaksanakan bersama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Kedudukan otorita IKN sebagai lembaga pemerintahan setingkat menteri pun memicu pertanyaan tentang bagaimana kemudian kedudukan kepala otorita terhadap menteri? Ketidaktepatan tersebut pada akhirnya akan menambah catatan panjang fenomena vis a vis antara jabatan kepala di daerah (kepala daerah dan kepala otorita) dan menteri dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Naskah akademik dan RUU IKN menjelaskan, otorita sebagai bagian daripada pemerintah pusat. Hal ini membuat penyelenggaraan pemerintahan di IKN



Oleh: HARRY SETYA NUGRAHA

Dosen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

oleh otorita akan sangat sentralistik.

Pasal 10 Ayat (1) RUU IKN menyebutkan bahwa Kepala Otorita IKN dan Wakil Kepala Otoritas IKN memegang jabatan selama 5 tahun dan sesudahnya dapat ditunjuk kembali dalam masa jabatan yang sama. Beberapa catatan terhadap ketentuan a quo: pertama, penunjukan yang dilakukan oleh Presiden dapat dinilai menciderai semangat demokrasi yang telah dibangun sejauh ini; kedua, ketentuan tersebut juga tidak memberi sinyal terhadap batasan masa jabatan kepala otorita dan hal ini jelas menabrak konsep konstitusionalisme/pembatasan kekuasaan.

Selain catatan diatas, Pasal 32 RUU IKN menyebutkan bahwa "pada saat undang-undang ini mulai berlaku, seluruh ketentuan peraturan perundang-undang yang bertentangan dengan ketentuan yang diatur khusus dalam undang-undang ini dinyatakan tidak berlaku dalam hal kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Khusus IKN".

Ketentuan a quo dapat dinilai sebagai ketentuan "sapu jagat" yang menunjukkan banyak peraturan perundang-undangan yang akan terdampak dari RUU IKN ini yang bisa saja belum seluruhnya diidentifikasi dengan baik oleh pemerintah.

Tidak hanya itu, ketentuan "sapu jagat" ini juga menandakan bahwa sesungguhnya kajian tentang rencana perpindahan IKN belum tuntas dilaksanakan. Karena itu, ada baiknya pembahasan RUU IKN tidak dilakukan tergesa-gesa dan perlu kembali dilakukannya kajian yang matang dan mendalam terhadap rencana perpindahan IKN. (luc/k8)

MANCANEGERA Trump Beri Sinyal Maju di Pemilu AS

Donald Trump muncul di hadapan publik. Presiden ke-45 Amerika Serikat itu menggelar kampanye di Canyon Moon Ranch, Florence, Arizona, Sabtu (15/1).

WASHINGTON DC-Ribuan pendukungnya hadir. Pidato suami Melania Trump itu penuh dengan sindiran ke Presiden Joe Biden dan

pemerintahan saat ini.

"(Partai) Demokrat yang radikal ingin mengubah AS menjadi negara komunis," ujar Trump dalam pidatonya, seperti dikutip Agence France-Press.

Selama masa jabatannya, Trump membangun tembok di perbatasan AS-Meksiko agar para imigran tidak bisa masuk. Ketika Biden berkuasa, proyek itu dihentikan dan pintu perbatasan dibuka kembali. "Kita memenangi pemilu. Kita menang besar. Kita tidak bisa membiarkan mereka lolos begitu saja," tegas Trump.

Di berbagai titik, tampak bendera bertuliskan Trump 2020 dan Trump 2024. Itu seakan jadi sinyal bahwa Trump akan kembali mencalonkan diri pada pemilu selanjutnya. Acara tersebut mirip dengan kampanye Make America Great Again (MAGA) yang dilakukan Trump menjelang pemilu dulu.

"Patriot dari berbagai wilayah di negara ini berkumpul bersama untuk kebaikan negeri ini. Kami mencintai presiden kami," ucap Jonathan Riches, pendukung Trump. (jpg/luc/k8)

AS Lewati Puncak Omicron Kasus di Negara Bagian Mulai Landai

WASHINGTON DC-Setelah mencapai puncak tertinggi kasus Covid-19 varian Omicron dengan 1,5 juta kasus dalam sehari, saat ini sejumlah negara bagian di Amerika Serikat mulai melaporkan penurunan kasus. Salah satunya, New York mencatat sekitar 48 ribu kasus virus corona pada Jumat (14/1). Jumlah itu turun hampir 47 persen dari sekitar 90.000 kasus yang dilaporkan seminggu sebelumnya.

Gubernur Kathy Hochul mengumumkannya pada Sabtu (15/1). Jumlah total kasus positif 47.870 hanya mewakili 14,6 persen dari 327.427 tes yang dilaporkan oleh negara bagian. Penurunan yang signifikan dari tingkat positif 23 persen yang tercatat pada 2 Januari.

Rawat inap juga tampaknya sedikit menurun, dengan 38 rawat inap lebih sedikit tercatat pada Jumat dibandingkan dengan hari sebelumnya. Data terbaru lainnya menunjukkan lonjakan terbaru di New York yang didorong oleh varian Omicron mungkin mulai menurun dari puncaknya pada 9 Januari.

Tak hanya New York, beberapa negara bagian Timur Laut termasuk New Jersey, Massachusetts, Connecticut, dan Rhode Island mungkin menuju ke arah yang sama atau men-



IKUTI TES COVID-19: Saat ini sejumlah negara bagian di Amerika Serikat mulai melaporkan penurunan kasus.

catat penurunan. Terlihat pula pada grafik kasus yang mulai turun. "Ingelombang musim dingin, tetapi kami belum melewati ini," kata Gubernur Hochul dalam sebuah pernyataan.

"Tolong tetap divaksinasi, dapatkan dosis booster, berikan anak-anak kita vaksin, dan kenakan masker non-kain. Mari kita tidak membatalkan semua kerja keras yang telah kita lakukan untuk menurunkan angka tersebut," tambahnya.

Penurunan kasus Omicron terjadi setelah Gubernur Hochul mengumumkan sembilan situs pengujian lagi akan dibuka di SUNY dan kampus community college. Sehingga jumlah total situs pengujian yang dikelola negara menjadi 29.

Para ahli telah berulang kali menegaskan pengujian yang ketat sebagai cara untuk membantu mengendalikan penyebaran virus. Akan tetapi, akses ke pengujian tetap menjadi kendala yang signifikan, sebagian karena kekurangan pasokan dan biaya tinggi.

Pejabat senior administrasi Presiden Joe Biden mengatakan bahwa orang AS bisa mengakses tes cepat online gratis mulai Rabu (19/1). Tetapi bisa memakan waktu hingga 12 hari agar tes dikirim ke rumah. Permintaan untuk tes di rumah tetap meningkat. Rata-rata saat ini masih sekitar 805.000 orang masih dites positif setiap hari di Amerika Serikat, menurut database New York Times. (jpg/luc/k8)

Advertisement for 'Ikuti Samarinda BACK TO GOWES' event. Includes QR code for online purchase, QR code for registration, and list of prizes like a 2-unit motor and electronics. Contact number: 082220771187, 08125815114.